



# PSIM Boleh Berkandang di Maguwoharjo

**SLEMAN, TRIBUN** - Bupati Sleman, Harda Kiswaya, angkat bicara soal rencana penggunaan Stadion Maguwoharjo sebagai markas PSIM Yogyakarta dalam kompetisi Super League musim 2025-2026. Pemerintah Kabupaten Sleman menyatakan kesiapan mendukung rencana tersebut, namun menekankan

pentingnya mitigasi keamanan secara menyeluruh sebelum keputusan final diambil.

"Seperti yang sudah saya sampaikan secara tegas, sesuai dengan titah dari Ngarsa Dalam, Sleman siap untuk menjadi lokasi ketempatan. Namun demikian, berkaitan dengan ke-

● ke halaman 11

## PSIM Boleh

● Sambungan Hal 1

tempat itu, harus dilakukan mitigasi, terutama soal keamanannya," ujar Bupati Harda saat ditemui di Kompleks Kepatihan, Selasa (29/7).

Menurutnya, hingga kini belum ada laporan resmi dari manajemen PSIM kepada Pemkab Sleman terkait rencana penggunaan stadion. Padahal, permohonan awal dari PSIM sudah diajukan lebih dari sebulan lalu. "Tapi tadi saya sudah laporkan (kepada Ngarsa Dalem). Alhamdulillah sekarang semuanya sudah jelas, dan sesuai dengan titah Ngarsa Dalem, Sleman siap (menjadi *homebase* PSIM)," kata Harda.

Meskipun menyatakan kesiapan Pemkab, ia menegaskan bahwa faktor keamanan merupakan prioritas utama. Ia sudah meminta kepolisian, termasuk Kapolda dan Kapolres, untuk melakukan analisis risiko serta meru-

muskan langkah-langkah mitigasi yang wajib ditempuh manajemen PSIM.

"Sampai hari ini, belum ada laporan resmi dari manajemen (PSIM). Jadi, saya masih menunggu. Kalau memang ingin pindah ke Sleman, ya harus segera diselesaikan. Sleman siap, sesuai dengan Titah Dalem," ujarnya.

Harda menambahkan, keputusan final sepenuhnya berada di tangan manajemen PSIM. Pemerintah daerah tidak bisa memaksa, tetapi siap melayani bila semua prosedur dan mitigasi keamanan dipenuhi. Ia juga menegaskan tidak ada birokrasi yang menghambat di tingkat pemerintah.

Harda mengingatkan bahwa rivalitas antara suporter PSS Sleman dan PSIM Yogyakarta memiliki sejarah yang perlu diperhitungkan secara serius. Ia menyebut telah terjadi empat korban jiwa dalam konteks perseteruan tersebut. "Itu tidak bisa dianggap remeh," ujarnya.

Terkait komunikasi de-

ngan kontestan Super League lainnya yakni PSBS Biak, Harda menyebut diskusi masih berlangsung, namun belum ada keputusan final. Bahkan, apabila rencana PSIM berkandang di Sleman benar-benar terealisasi, lanjutnya, keberadaan tiga klub di *homebase* yang sama harus dirundingkan secara terbuka.

### Langsung pakai

Saat ditanya apakah PSIM dapat langsung menggunakan Stadion Maguwoharjo untuk pertandingan maupun latihan, Harda menegaskan hal tersebut tak ada masalah. "Bisa saja, *enggak* ada masalah. Yang penting itu soal keamanan harus benar-benar dimitigasi. Kalau sudah ada jaminan keamanan, baru kita bisa melangkah lebih jauh," ujarnya.

Menanggapi adanya penolakan dari sejumlah pendukung PSS, Harda menyatakan bahwa itu sudah masuk dalam aspek mitigasi yang sedang dikoordinasikan, termasuk oleh pihak kepolisian. (han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005